SISTEM INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN DI UNIT PENGELOLA KEUANGAN (UPK) GEMPOLSARI

ARTIKEL

Oleh :

Syifa Nur Amrina Rosyada

1.05.11.314

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

Financial management Unit or UPK is one unit of LKM (community self-supporting institution). Upk himself is the activity management revolving loans where this activity of the independent urban community empowerment national program (PNPM-MP), that is a program to accelerate poverty reduction in an integrated way and sustainable .Where the upk own is required to be able to handle finances properly and also in terms of financial reporting , bookkeeping , but in practice there are still obstacles in the reporting system was To reduce the problems, upk need to have an integrated system that can facilitate the management in doing financial reporting , it is hoped the process will be faster and more accurately.

The methodology used in this study is using object oriented and prototype as method of development. The design of the research uses a method of descriptive and action. Data collection method uses the technique observation , documentation , and an interview. A design a system used to describe a model system such as a diagram use case , a diagram of activity , sequence diagram, component diagram , deployment a diagram , and class a diagram and activity in the development of information systems financial reporting in financial management unit using php programming language and mysql as database.

information systems financial reporting in financial management unit in UPK Gempol Sari hoped to be able to help processing and transaction data management in UPK. Advice for researchers next been to fine- the limitations of this , of them in the future can be used by the party or parties that directly will use these information systems and able to deal with all of the lending process in upk

Keyword : Information System, Financial Report, UPK

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di masa sekarang ini perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesatnya baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Perkembangan teknologi informasi ini dalam pemanfaatannya sudah merambah pada segala bidang kehidupan,yang dipicu oleh meningkatnya kompleksitas kegiatan dan meningkatnya kebutuhan akan komputer yang mana dengan segala kemampuannya dalam hal menginput, memproses data dan menghasilkan informasi telah mampu memberikan kemudahan bagi siapapun yang memerlukannya. Penggunaan komputer menjadi suatu kebutuhan yang termasuk dalam skala prioritas bagi oprasional kegiatan perusahaan atau organisasi. Dalam sebuah perusahaan atau organisasi, informasi yang diperlukan sangat beragam dan bervariasi. Pada akhirnya informasi ini akan penting sekali dalam menentukan tindakan yang harus di ambil. Perusahaan atau organisasi membutuhkan suatu proses pengolahan transaksi keuangan yang dapat dilakukan dengan proses yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat membantu proses pengolahan data - data keuangan di perusahaan atau organisasi tersebut.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Tentunya hal – hal tersebut sangat diperlukan oleh instansi, organisasi ataupun LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Seperti pada Unit Pengelola Keuanganan (UPK) yang merupakan salah satu unit dari LKM (Lembaga Keswadayaan Masyarakat) yang mengelola dana pinjaman bergulir yang berupa modal usaha bagi masyarakat, UPK sendiri merupakan kader yang mendampingi masyarakat dalam kegiatan pinjaman bergulir ini, mulai dari kegiatan usulan pinjaman. UPK tidak akan mengeluarkan dana pada perseorangan namun warga harus membentuk suatu kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang merupakan warga masyarakat pemanfaat dana bantuan ini. Di UPK Gempol Sari Sendiri terdapat 14 KSM dimana 10 KSM sudah menyelesaikan angsurannya dan 4 KSM yang masih melakukan angsuran setiap bulannya. Dari berbagai transaksi keuangan yang ada di UPK seperti, transaksi kas masuk, kas keluar dan pemindahbukuan nantinya petugas UPK ini harus membuat suatu pelaporan keuangan. Namun terdapat keterbatasan waktu dari para petugas tersebut dan juga mengenai kualitas SDM para petugas itu sendiri yang masih belum memenuhi kualifikasi persyaratan teknis manajerial, yang mana SDM tersebut terdiri dari berbagai unsur masyarakat dan berupa sukarelawan sehingga waktu mereka tidak sepenuhnya berada di organisasi ini, namun disisi lain mereka dituntut untuk membuat laporan yang akurat dan tepat waktu. Selain itu pada saat waktunya audit para pengurus UPK sendiri sering terkendala dalam hal pengumpulan berkas atau laporan perbulannya, karena sering ditemukan beberapa berkas laporan yang rusak seperti pudar karena terkena air bahkan robek, juga ada beberapa yang hilang sehingga hal itu mengharuskan petugas untuk menghitung ulang dan membuat ulang laporannya.

Kita bisa membayangkan betapa rumitnya proes pembukuan tersebut jika dilakukan dengan cara manual dengan mengandalkan kemampuan manusia saja. Apalagi dengan mempertimbangkan kelemahan yang dimiliki manusia, seperti kondisi fisik yang tidak selalu sabil, cepat lelah, lupa dan lain sebagainya. Berdasarkan hal yang dikemukakan tersebut perlu adanya sebuah sistem yang menunjang kegiatan opersaional

dari UPK, sehingga Penulis mengambil judul " Sistem Informasi Pelaporan Keuangan di Unit Pengelola Keuangan (UPK) Gempol Sari ". Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat dan menghasilkan perangkat lunak untuk pengolahan data keuangan berdasarkan arus kas yang efektif dan efisien .

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka masalah yang dapat di ketahui adalah sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Maka berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah nya adalah sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan laporan cukup memakan waktu, karena petugas harus menghitung satu persatu jurnal atau catatan angsuran dari KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) dan kemudian mengecek kembali perhitungan tersebut hingga benar hingga tim fasilitator tidak menemukan kesalahan dalam pembukuan tersebut.
2. Adanya keterbatasan waktu dari para petugas UPK dalam membuat laporan, disisi lain mereka di tuntut untuk membuat laporan dan tepat waktu dan juga minimnya tatap muka antar masing – masing petugas.
3. Adanya kendala pada saat mengumpulkan laporan untuk keperluan audit, dimana sering ditemukan beberapa laporan yang hilang ataupun rusak.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pembukuan yang sedang berjalan di UPK Gempol Sari saat ini
2. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi pelaporan keuangan di unit pengelola keuangan (UPK) Gempol Sari agar dalam pembuatan laporan menjadi akurat namun tanpa menyita waktu.
3. Bagaimana proses pengujian dari rancangan yang dibangun untuk melakukan perhitungan pada unit pengelola keuangan (UPK).
4. Bagaimana hasil implementasi dari rancangan yang dibangun pada sistem informasi akuntansi unit pengelola keuangan (UPK) ini.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi pembukuan di Unit Pengelola Keuangan (UPK) Gempol Sari untuk yang dapat mendukung dan mempermudah dalam pengelolaan serta pembuatan pelaporan keuangan di UPK Gempol Sari, yang mana hal tersebut juga dapat meningkatkan kinerja dari para pengurus UPK karena tidak menyita banyak waktu.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui alur atau tahapan proses pembukuan di UPK Gempol Sari.
2. Mempermudah petugas UPK dalam melakukan proses pembukuan dan pembuatan laporan.
3. Membuat sistem informasi akuntansi pembukuan di UPK Gempol Sari yang dapat membantu pengurus UPK sendiri dalam proses pembukuannya.

4. Menguji sistem informasi pelaporan keuangan di unit pengelola keuangan, apakah telah berjalan sesuai fungsinya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya harus memiliki kegunaan dalam pembuatannya. Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya adalah :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Unit Pengelola Keuangan (UPK)

Kegunaan praktis untuk UPK sendiri adalah untuk memudahkan dalam proses pembukuan dan pembuatan laporan guna keperluan audit, *review* dan lain-lain, juga meningkatkan kinerja dari pengurus UPK sendiri.

b. Bagi Pihak Terkait (BKM/LKM, Faskel, Auditor)

Memudahkan pihak – pihak terkait dalam mengetahui laporan keuangan dan perguliran yang ada di UPK sendiri, dengan kata lain sebagai alat transparansi dan bukti transaksi.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi Informasi yang berguna dalam meningkatkan kinerja di Unit Pengelola Keuangan (UPK) Gempol Sari, dan menjadi perbandingan antara ilmu teori dengan praktek langsung.

b. Bagi Penulis

Sebagai indikator dari kemampuan yang dimiliki, juga sebagai cerminan agar Penulis dapat terus mengembangkan ilmu yang dimiliki serta *skill* juga kemampuan dalam melakukan penelitian dan perancangan suatu sistem informasi .

c. Bagi Peneliti Lain

Menjadi salah satu sumber referensi bagi Peneliti lain yang juga membahas masalah yang sama dalam melakukan penelitiannya.

1.5. Batasan Masalah

Agar masalah yang ditulis lebih terarah Penulis akan memberikan ruang lingkup permasalahan pada perancangan sistem informasi akuntasi unit pengelola keuangan ini, yaitu :

1. Sistem informasi dibuat hanya untuk pembuatan laporan di Unit Pengelola Keuangan, khususnya di wilayah kelurahan Gempolsari dalam proses pembukuan sesuai dengan aturan – aturan dan perhitungan yang diarahkan oleh fasilitator sebagai pengawas dan auditor internal dari UPK.
2. Tidak membahas mengenai pendaftaran dan persetujuan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat.
3. Dalam perhitungannya penulis tidak dapat merubah data – data keuangan yang sudah ditetapkan oleh pihak UPK dan fasilitator
4. Pelaporan keuangan dilakukan per periodik satu bulan, dan untuk periode pertahun petugas akan mencetak laporan tiap bulannya.
5. Sistem ini nantinya memiliki *output* berupa laporan transaksi per bulan, neraca saldo laba rugi dan kolektibilitas.

II. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Sistem

Menurut Azhar Susanto, sistem adalah kumpulan atau group dari bagian atau komponen apapun baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Tata Sutabri, informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterprestasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dan laporan – laporan yang diperlukan

2.4. Pengertian Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran catatan data, penerapan prinsip-prinsip dan kebiasaan akuntansi, dan penggunaan data pengalaman pribadi penyusunnya.

Tujuan Laporan Keuangan yaitu memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Terdapat empat jenis laporan keuangan utama, yakni neraca (laporan perubahan posisi keuangan), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas

2.4.1. Pengertian Sistem Informasi Pelaporan Keuangan

Sistem informasi pelayanan merupakan program aplikasi komputer untuk mendukung dalam melakukan pemasukan dan pengolahan data yang nantinya akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak – pihak terkait guna dalam hal pengambilan keputusan. Juga memudahkan para petugas atau penggunanya dalam melakukan pekerjaannya, dimana nantinya program SI pelaporan keuangan ini dapat digunakan baik bagi petugas yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi maupun tidak.

2.5. Perangkat Lunak Pendukung

Pada sub sub bab berikut akan dijelaskan mengenai teori perangkat lunak (*software*) pendukung dalam membangun Sistem Informasi Pelaporan Keuangan , diantaranya :

2.5.1. *Hypertext Preprocessor* (PHP)

Pengertian PHP singkatan dari "*Hypertext Preprocessor*", adalah bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis.

2.5.2. MYSQL

Menurut Bunafit Nugroho, MySQL merupakan pemrograman/system manajemen database (kumpulan data yang terstruktur) yang menggunakan basis bahasaSQL (*Structured Query Language*).

2.5.3. *Adobe Dreamweaver*

Adobe Dreamweaver merupakan *software* aplikasi yang digunakan sebagai HTML editor profesional untuk mendesain web secara visual, aplikasi ini juga yang biasa dikenal dengan istilah WYSWYG (*What You See What You Get*), yang intinya adalah bahwa *user* tidak harus berurusan dengan tag-tag HTML untuk membuat sebuah situs.

2.5.4. XAMPP

XAMPP adalah suatu bundel web server yang populer digunakan untuk coba – coba di Windows karena kemudahan instalasinya. Bundel program open source tersebut berisi antara lain server web Apache, interpreter PHP, dan basis data MySQL.

2.6. Arsitektur Jaringan Komputer

Arsitektur jaringan komputer merupakan protokol dan komponen – komponen yang dibutuhkan dalam menjalankan sebuah aplikasi sehingga satu komputer dengan komputer lainnya dapat melakukan komunikasi dan pertukaran data.

2.6.1. Pengertian jaringan komputer

Jaringan komputer merupakan sekelompok komputer otomatis yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya menggunakan protokol komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat saling berbagi informasi, program – program penggunaan bersama perangkat keras seperti printer, hardisk, dan sebagainya.

2.6.2. Jenis – jenis jaringan komputer

Menurut Edhy Sutanta jaringan komputer dibedakan berdasarkan cakupan geografisnya yakni ada empat kategori utama jaringan komputer antara lain [11] :

1. LAN (*Local Area Network*)

   LAN digunakan untuk menghubungkan computer yang berada di dalam suatu area yang kecil.

2. MAN (*Metropolitan Area Network*)

   MAN merupakan suatu jaringan yang cangkupannya meliputi suatu kota. Man menghubungkan LAN – LAN yang lokasinya berjauhan.

3. WAN (*Wide Area Network*)

   WAN di rancang untuk menghubungkan komputer – komputer yang terletak pada suatu cangkupan geografis yang luas seperti hubungan antara satu kota ke kota lainnya di dalam suatu Negara.

4. GAN (*Global Area Network*)

   GAN merupakan suatu jaringan yang menghubungkan Negara – Negara di seluruh dunia.

2.6.3. Topologi Jaringan

Topologi jaringan sendiri merupakan suatu bentuk/ struktur jaringan yang menghubungkan antar komputer satu dengan yang lain dengan menggunakan media kabel maupun nirkabel

2.6.4. Jenis – jenis topologi jaringan

1. Topologi *Bus*
2. Topologi *Star*
3. Topologi *Ring*
4. Topologi *peer to peer*
5. Topologi Linier

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Unit Pengelola Keuangan Gempol Sari yang terletak di Jl. Gempol Sari No. 77a Kelurahan Gempol Sari Kecamatan Bandung Kulon, yaitu suatu unit yang berfokus pada kegiatan pinjaman bergulir masyarakat khusus pemberian pinjaman modal usaha.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

UPK yang merupakan kepanjangan dari Unit Pengelola Keuangan, adalah lembaga pengelola kegiatan ekonomi masyarakat milik Desa/Kelurahan, dan dikelola secara otonom oleh masyarakat yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi Badan Usaha milik Desa (BUMDes). UPK Gempol Sari Kelurahan Gempol Sari Kecamatan Bandung Kulon yang merupakan sub unit bidang ekonomi dari BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) dibentuk sejak akhir tahun 2012 melalui musyawarah kelurahan, dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Walikota.

3.1.2. Visi dan Misi

a. Visi

   Visi UPK adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa/kelurahan melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayana sosial.

b. Misi

   Misi UPK adalah meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin (RTM) dengan cara menggerakan perekonomian melalui pemberian pelayanan di bidang keuangan dan pelayanan sosial.

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara atau prosedur yang harus dilakukan secarasistematis dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut Jonathan Sarwono kata sistematis merupakan kata kunci yang berkaitan dengan metodeilmiah yang berarti adanya prosedur yang ditandai dengan keteraturan dan ketuntasan.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu adanya sebuah perencanaan penelitian, agar dapat membantu proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksaan penelitian. dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriftif dan penelitian tindakan *(Action Research).*

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat. Peneliti menegmbangkan konsep, menghimpun fakta, tapi tidak menguji hipotesis.

Penelitian tindakan *(Action Research)* ialah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, cara pendekatan baru, atau produk pengetahuan yang baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia aktual (lapangan). Peneliti memecahkan permasalahan yang ada dilapangan dengan mencari dan memilih alternatif yang tepat.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara untuk memperoleh, mencari, mengumpulkan dan mencatat data yang di gunakan sebagai bahan penyusunan laporan penelitian ini.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap atau gejala atau peristiwa yang diselidiki pada objek penelitian secara langsung dilapangan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama, data sekunder diambil secara tidak langsung dari objek penelitian misalnya data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, tutorial, internet dan lain-lain.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam proses penelitian dan pembuatan sebuah sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai panduan mengenai bagaimana dan apa saja yang harus dikerjakan selama proses pembuatan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan berorientasi objek, yang mencakup tentang analisis dan desain atau yang disebut juga dengan *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD).

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan untuk membangun sistem informasi ini yaitu metode *prototype.* Dimana metode ini menawarkan bagi pengembang sistem apabila tidak memiliki kepastian terhadap efisiensi algoritma, kemampuan penyesuaian dari sebuah sistemoperasi atau bentuk-bentuk yang harus dilakukan oleh interaksi manusia dengan mesin. Dengan menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*, maka akan lebih mudah untuk merancang sistem yang diinginkan perusahaan dan dapat digunakan oleh *user*, dan setelah perancangan sistem telah dihasilkan kemudian mencoba dipersentasikan kepada *user* dan *user* diberikan kesempatan untuk diberikan masukan-masukan sehingga sistem informasi yang dihasilkan benar dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini adalah uraian dari tahapan –tahapan pengembangan sistem dengan *prototype,* diantaranya :

1. Mendengarkan kebutuhan konsumen

   Pada tahap ini, pengembang menganalisis tentang apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sistem informasi pelaporam keuangan, dengan mendengarkan dan mengumpulkan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen terhadap sistem informasi pelaporan yang akan dibangun.
2. Membangun perangkat lunak dan memperbaiki market

   Pengembang melakukan perancangan agar konsumen atau pemakai mempunyai gambaran dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program prototype biasanya merupakan program yang belum jadi atau menyediakan tampilan dan alur sistem dari sistem informasi yang akan dibangun.
3. Pengujian dengan konsumen dan mengendalikan market

   Pada tahap ini, konsumen mengevaluasi prototype yang dibuat dan digunakan untuk menemukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan konsumen.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu yang di gunakan dalam analisis dan perancangan peneliti menggambarkan bagaimana karakteristik sistem dengan menggunakan pemodelan yang disebut *Unified Modeling Language (UML). Unified Modelling Language* (UML) adalah sebuah "bahasa" yg telah menjadi standar dalam industri untuk merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak.

3.2.4. Pengujian Software

Metode pengujian merupakan cara atau teknik untuk menguji sebuah perangkat lunak, memiliki mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Metode pengujian yang digunakan penulis ialah pengujian *black box* karena keterbatasan waktu yang dimiliki. Sistem pengujian ini dapat mempercepat proses pengujian dibandingkan memakai pengujian *white box*

3.3. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis Sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana kondisi dari sistem yang sedang berjalan saat ini serta masalah yang dihadapi, serta agar mempermudah dalam pembuatan perancangan sistem yang akan di usulkan. Hasil akhir dari analisis sistem merupakan cara pemecahan masalah yang terjadi dalam spesifikasi sistem baru.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu tahapan untuk mendesain program dengan menggunakan bentuk operasi berupa sumber-sumber diagram alir sistem . Perancangan sistem yang akan dibangun dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan Pada proses analisis sistem yang telah dilakukan oleh penulis, hasil analisis memberikan informasi mengenai sistem yang sedang berjalan beserta kelemahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan di unit pengelola keuangan (UPK).

4.1.1. Use Case Diagram

Use case diagram memperlihatkan hubungan – hubungan yang terjadi antara aktor – aktor dengan *use case – use case* dalam sistem.

*Use case diagram*yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.1 halaman 11.

4.1.2. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau menu yang ada pada sebuah perangkat lunak.

1. Activity diagram login yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.2 halaman 12.
2. Activity diagram data KSM yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.3 halaman 12.
3. Activity diagram jurnal yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.4 halaman 13.
4. Activity diagram kolektabilitas yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.5 halaman 13.
5. Activity diagram tabungan yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.6 halaman 14.
6. Activity diagram buku bank yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.7 halaman 14.
7. Activity diagram pelaporan keuangan yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.8 halaman 15.

4.1.3. Class Diagram

Pemodelan kelas menunjukkan kelas-kelas yang ada di sistem dan hubungan antar kelas-kelas itu, atribut-atribut dan operasi-operasi di kelas-kelas.

Class diagram yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.16 halaman 16.

4.1.4. Deployment Diagram

Deployment diagram yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.18 halaman 17.

4.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Beberapa kasus dan hasil pengujian yang telah dilakukan pada *system* informasi paket lebaran yaitu sebagai berikut:

1. Kasus dan hasil pengujian data login pada Tabel 4.11 halaman 17.
2. Kasus dan hasil pengujian data KSM pada Tabel 4.12 halaman 17.
3. Kasus dan hasil pengujian data jurnal kas pada Tabel 4.13 halaman 18.
4. Kasus dan hasil pengujian data jurnal bank pada Tabel 4.14 halaman 18.
5. Kasus dan hasil pengujian data jurnal tabungan pada Tabel 4.15 halaman 18.

4.3. Implementasi Antar Muka

Antar muka sebuah perangkat lunak adalah hal yang sangat penting, karena program yang baik adalah program yang dapat menciptakan media yang baik pula anatara pembaca dan *system*.

1. Implementasi antar muka terlampir pada Tabel 4.16 halaman 18 merupakan halaman secara keseluruhanyang ditampilkan pada saat menjalankan program.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Setelah selesai melakukan penelitian dan melalui hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Pelaporan Keuangan pada UPK Gempol Sari diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan tujuan pembuatanya, yaitu meliputi :

1. Sistem Informasi Pelaporan Keuangan ini dibuat khusus untuk organisasi UPK khususnya diwilayah Gempol Sari Kecamatan Bandung Kulon.
2. Sistem informasi ini dapat membantu dalam pengelolaan data transaksi dan arus kas , sehingga dapat dikatakan bahwa proses penginputan maupun proses pembukuan laporan lebih mudah dan terorganisir.
3. Dengan sistem informasi ini petugas dapat dengan mudah membuat ataupun mengakses informasi dan juga mudah dalam hal mencetak laporan per periodik nya tanpa takut hilang atau tercecer karena semua data telah tersimpan rapi.

5.2. Saran

Adapun saran untuk sistem informasi ini kedepannya adalah :

1. Kedepannya diharapkan dapat dibuat sistem informasi yang dapat meng handle semua organisasi UPK atau sistem tersebut oleh UPK diwilayah lain, sehingga pelaporan keuangan disetiap wilayah menjadi lebih sistematis dan waktu penyerahannya tepat waktu sesua jadwal seharusnya.
2. Sistem ini kedepannya diharapkan dapat mengolah data dan menghasilkan informasi – informasi lain yang berhubungan dengan peminjaman di UPK seperti data warga/KSM yanglayak menerima pinjaman (PS2), data *waiting list*, *history* peminjam, pengajuan proposal dan lain sebagainya yang berkenaan dengan kegiatan di UPK sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Hariyanto. Bambang, ”Rekayasa Sistem Berorientasi Objek”,1th ed, Bandung : Informatika Bandung 2, 2004.

Jogiyanto. Hartono, “Analisis dan Desain Sistem Informasi”, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

Jogiyanto. Hartono, “Definisi Sistem”, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

Kristanto. Andri, “Jaringan Komputer”, Yogyakarta: Andi, 2007.

Madcom, “*Pengenalan Dreamweaver”* di dalam Kupas Tuntas Adobe Dreamweaver CS5 dengan Pemrograman PHP, MySQL, Yogyakarta : Andi, 2010.

Nugroho. Bunafit, “Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan *MYSQL*”, Yogyakarta: Gava Media, 2008

Sidik. Betha, “Pemrograman Web dengan PHP”, Bandung: Informatika,2002

Sugiarto, “Akuntansi Keuangan Menengah I”, Jakarta: Universitas Terbuka, 2000

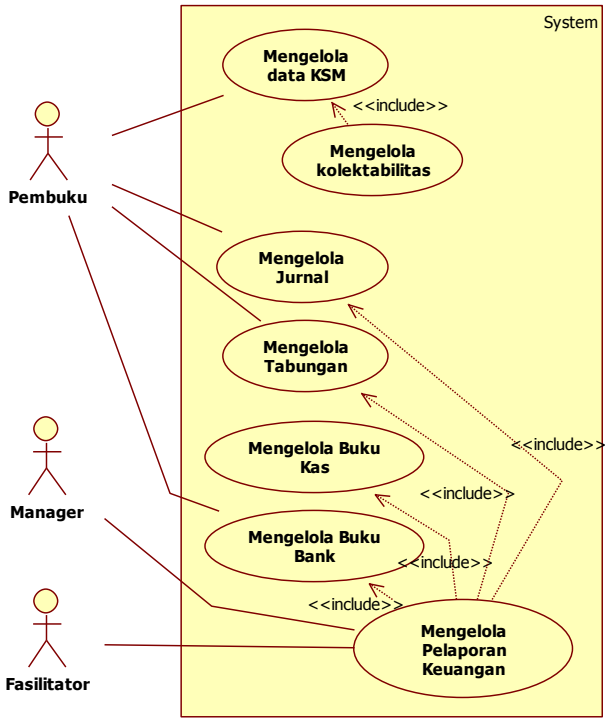
Susanto. Azhar, “Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya”, Bandung: Lingga Jaya, 2000.

Sutabri. Tata, “Sistem Informasi Manajemen”, Yogyakarta: Andi, 2005

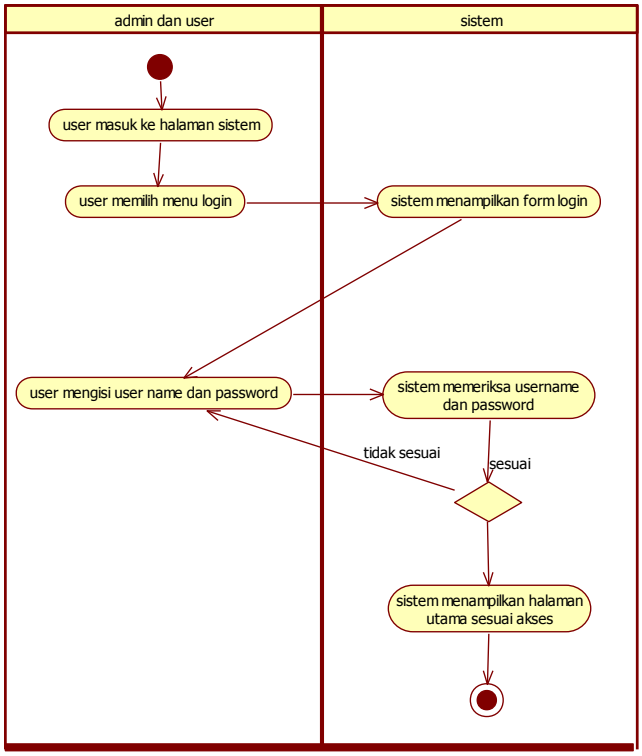
Sutanta. Edhy, “Pengantar Teknologi Informasi”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

www.nesabamedia.com/2015/04/topologi-jaringan-komputer.html

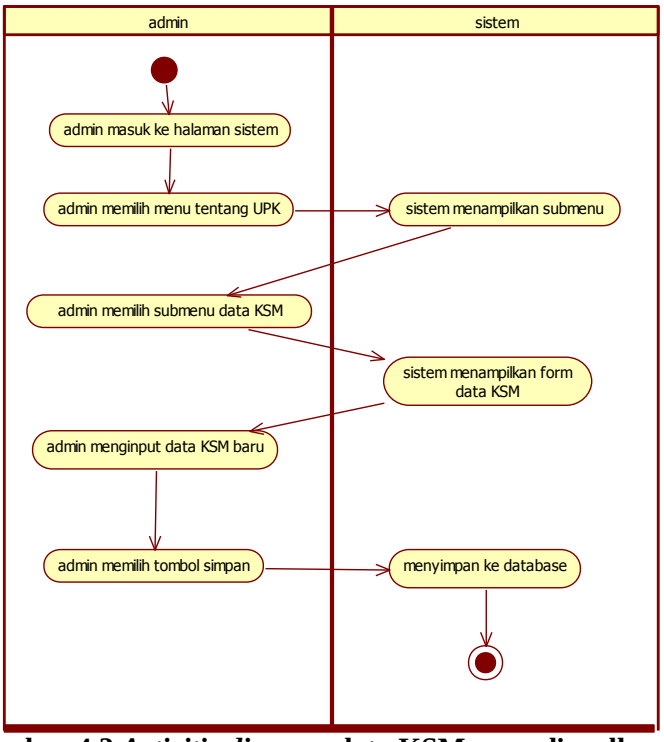
Yakub, “Pengantar Sistem Informasi”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.



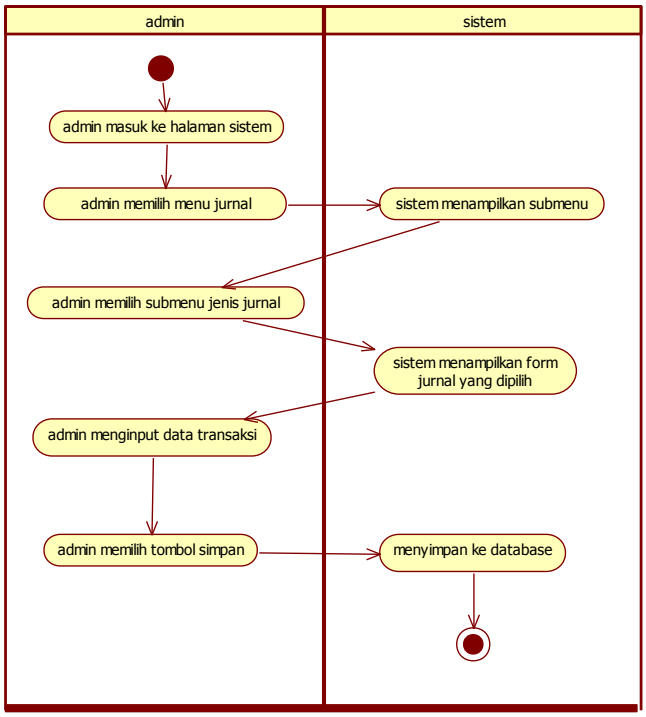
Gambar 4.1 *Use Case* yang Diusulkan



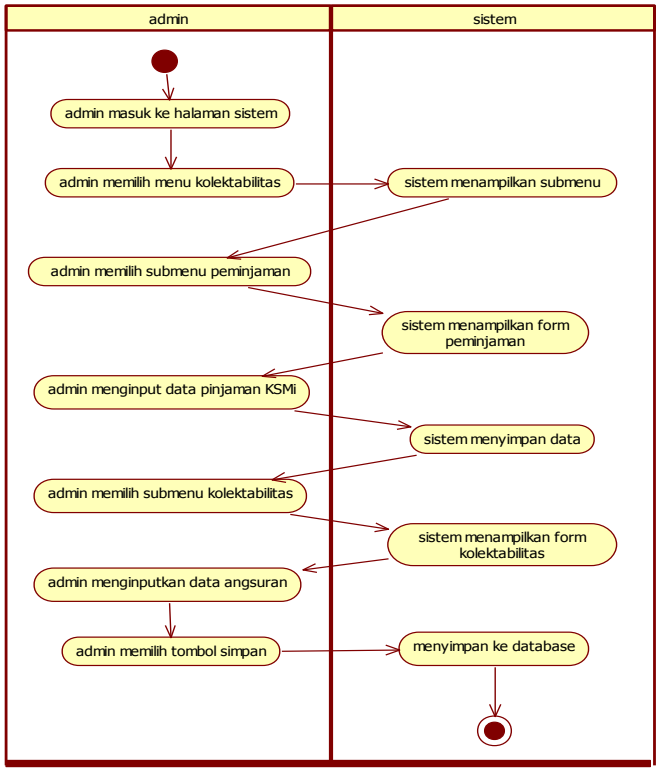
Gambar 4.2 *Activity diagram login* yang diusulkan



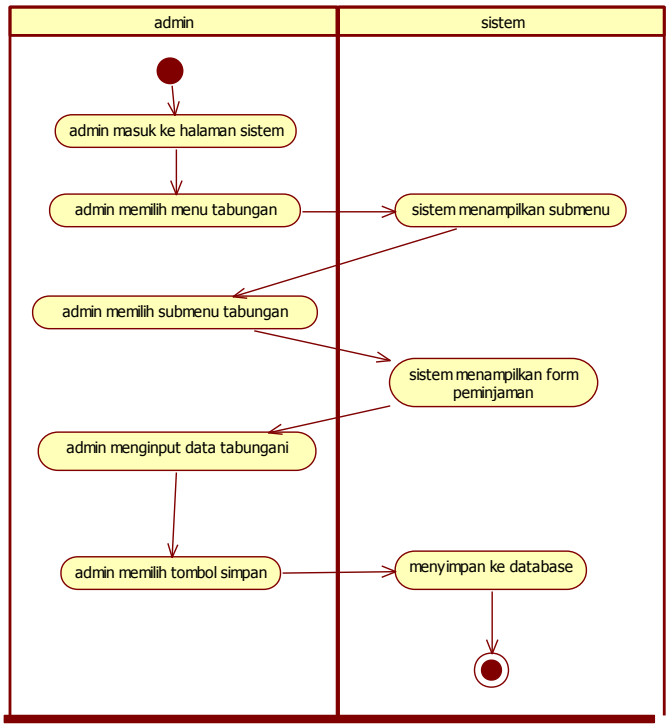
Gambar 4.3 *Activitiy diagram* data KSM yang diusulkan



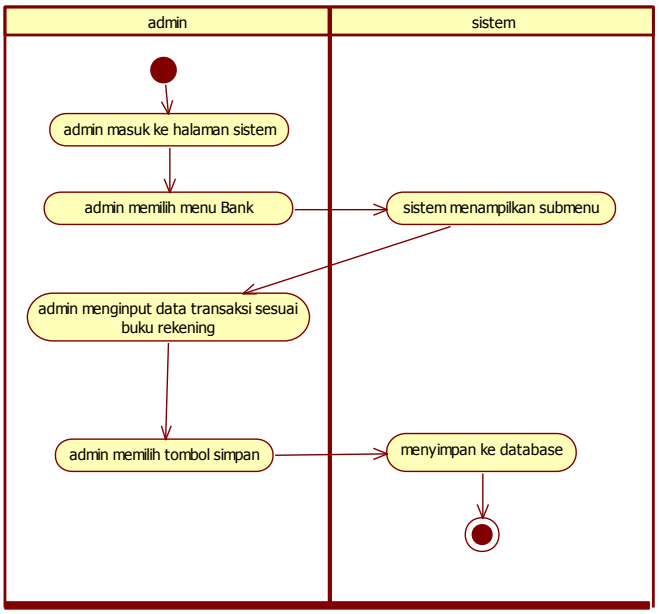
Gambar 4.4 *Activity diagram* jurnal yang diusulkan



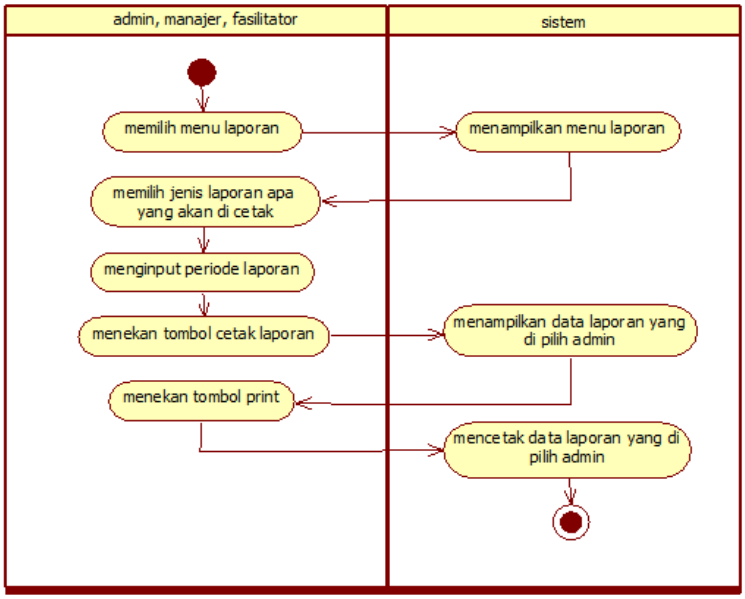
Gambar 4.5 *Activity diagram* kolektabilitas yang diusulkan



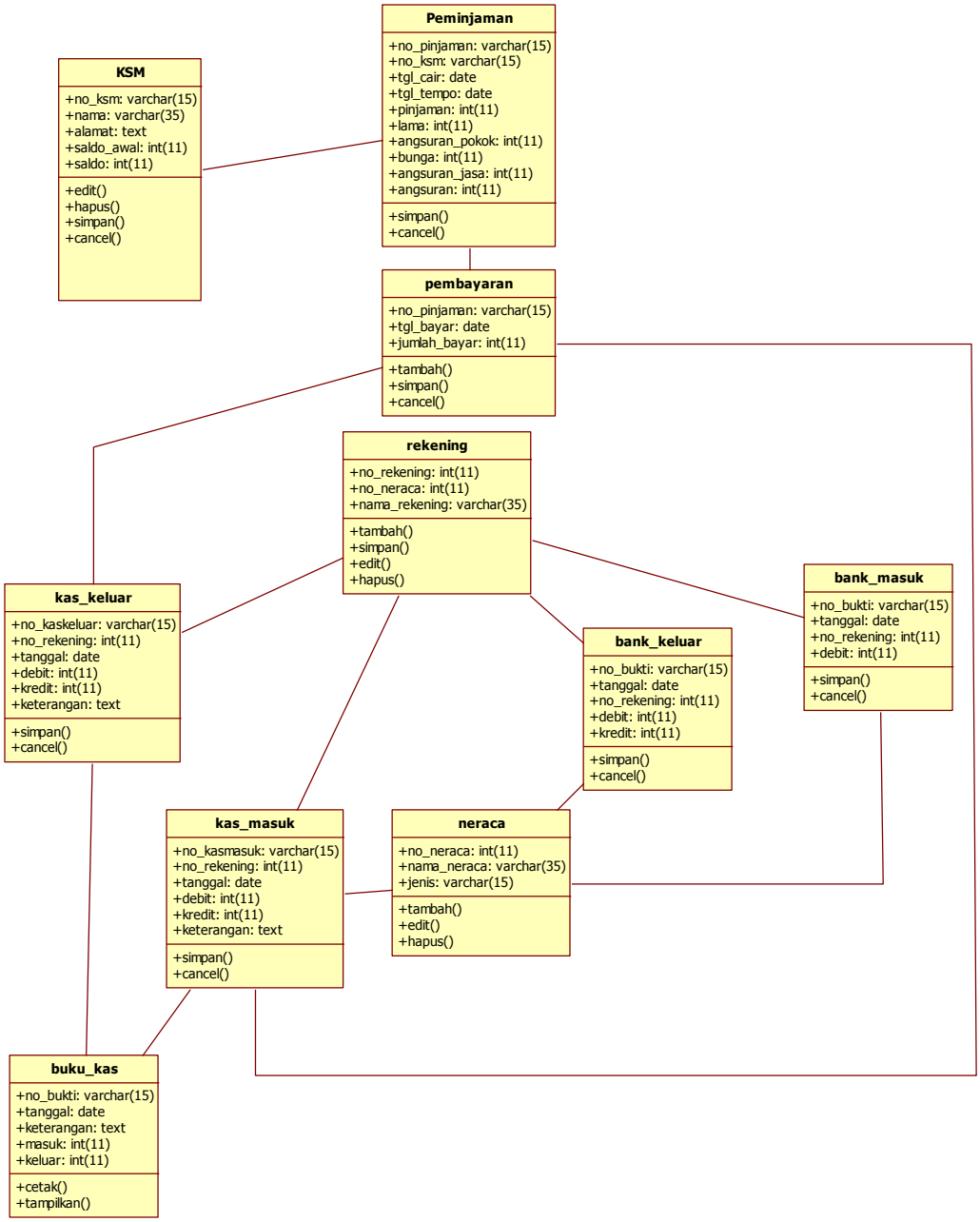
Gambar 4.6 *Activity diagram* tabungan yang diusulkan



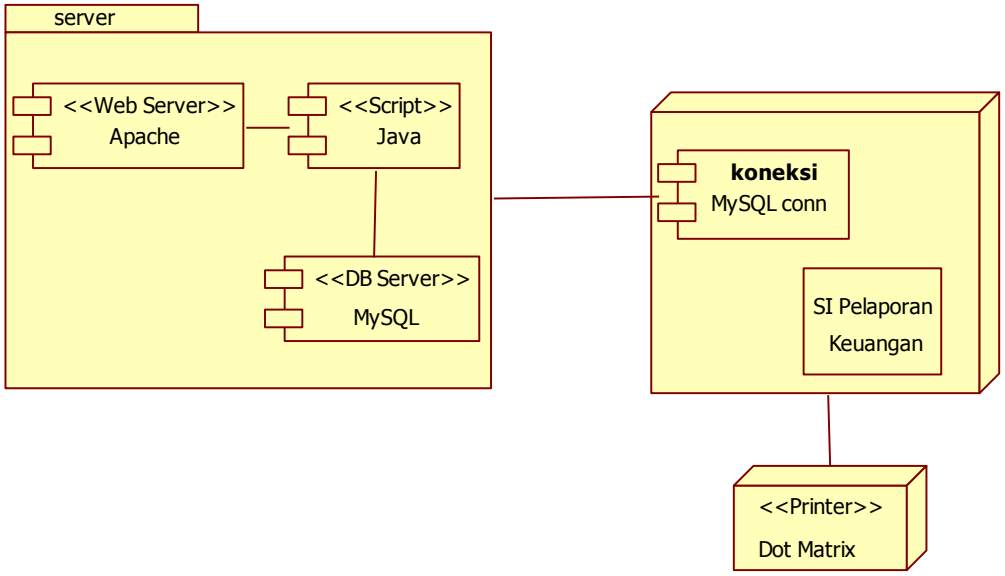
Gambar 4.7 *Activity diagram* buku Bank yang diusulkan



Gambar 4.8 *Activity diagram* pelaporan keuangan yang diusulkan



Gambar 4.16 ***Class diagram***



Gambar 4.18 *Deployment diagram*

Tabel 4.11. Kasus dan hasil pengujian *login*

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Username dan *password* benar	Dapat *Login* ke halaman Menu User	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Username dan *password* salah	Tidak dapat *Login* jika *Username* dan *password* salah	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.12. Kasus dan hasil pengujian data KSM

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Mengisikan semua data inputan	Data – data yang diinputkan dapat dimasukkan ke dalam database	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Tidak mengisikan semua data inputan	Tidak dapat menyimpan data yang diinputkan dan menampilkan pesan kesalahan	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.13. Kasus dan hasil pengujian data jurnal kas

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Mengisikan semua data inputan	Data – data yang diinputkan dapat dimasukkan ke dalam database	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Tidak mengisikan semua data inputan	Tidak dapat menyimpan data yang diinputkan dan menampilkan pesan kesalahan	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.14. Kasus dan hasil pengujian jurnal bank

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Mengisikan semua data inputan	Data – data yang diinputkan dapat dimasukkan ke dalam database	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Tidak mengisikan semua data inputan	Tidak dapat menyimpan data yang diinputkan dan menampilkan pesan kesalahan	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.15. Kasus dan hasil pengujian jurnal tabungan

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Mengisikan semua data inputan	Data – data yang diinputkan dapat dimasukkan ke dalam database	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Tidak mengisikan semua data inputan	Tidak dapat menyimpan data yang diinputkan dan menampilkan pesan kesalahan	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.16. implementasi antar muka

Menu	**Deskripsi**	**Nama *File***
Login	Menu login ini berfungsi untuk admin masuk ke halaman utama sistem	Login.php
neraca	Menu ini berfungsi menambahkan jenis – jenis neraca yang sesuai dengan aturan pembukuan di UPK	neraca.php

Tabel 4.16. implementasi antar muka (lanjutan)

Rekening	Menu ini berfungsi menambahkan jenis – jenis neraca yang sesuai dengan aturan pembukuan di UPK	Rekening.php
Kas keluar	Menu ini berfungsi untuk menambahkan transaksi kredit	Kas_keluar.php
Buku kas	Menu ini berfungsi untuk menampilkan transaksi keuangan	Buku_kas.php
Kas masuk	Menu ini berfungsi untuk menambahkan transaksi kredit	Kas_masuk.php
Peminjaman	Menu ini berfungsi untuk menginput data pinjaman	Peminjaman.php
Pembayaran	Menu ini berfungsi untuk menginput data pembayaran	Pembayaran.php
KSM	Menu ini berfungsi untuk menginput data KSM baru	Ksm.php